



Kursi UB 1 : Momentum Mahasiswa sebagai Kontrol Sosial

Oleh : Izza Akbarani*

UB Memilih yang Amanah dan Berkualitas' menjadi *tagline* dalam Pemilihan Rektor (Pilrek) Universitas Brawijaya (UB) kali ini. Pilrek memiliki dasar hukum berupa Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 dan Peraturan Rektor UB Nomor 1 Tahun 2014.

Dalam sebuah institusi pendidikan tinggi, rektor yang juga seorang dosen memiliki konsekuensi memimpin pengelolaan tata pemerintahan, selain berke-wajiban melakukan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Evaluasi kinerja rektor yang lalu menjadi sebuah patokan apakah 'warisan masalah' di UB seperti banjir, kemacetan, penurunan akreditasi dan lain-lain dapat diselesaikan oleh rektor terpilih berikutnya. Bagaimanapun juga yang akan merasakan dampak langsung dari segala permasalahan di UB adalah mahasiswa.

Mahasiswa sebagai elemen yang penting dalam sebuah universitas dan langsung bersentuhan dengan kebijakan-kebijakan rektor memiliki beberapa peran yang signifikan. Peran tersebut adalah *agent of change*, *agent of social control*, dan *iron stock*. Dari ketiga peran mahasiswa tersebut, kontrol sosial menjadi fokus utama dalam pilrek kali ini. Sebagai agen kontrol sosial, partisipasi mahasiswa untuk mengenal dan memberikan aspirasi kepada calon rektornya merupakan hal yang bisa dilakukan dalam

upaya perbaikan UB. Aspirasi mahasiswa menjadi sangat penting untuk mengevaluasi serta memberikan rekomendasi untuk rektor terpilih berikutnya.

Tak hanya sebatas partisipasi dalam rangkaian pilrek, namun yang terpenting adalah bagaimana mahasiswa nantinya juga menunjang kinerja rektor terpilih sesuai peran dan fungsinya. Peran mahasiswa sebagai kontrol sosial dalam mengawasi kinerja rektor sangat diutamakan karena dampak yang dirasakan tak hanya berpengaruh pada civitas akademika namun juga masyarakat secara luas.



doi Indikator/Maria

Banyak cara untuk mengawasi, salah satunya yaitu memantau kinerja rektor melalui kajian dan diskusi baik bersama BEM maupun lembaga mahasiswa lainnya. Sebagai agen kontrol sosial, mahasiswa diharapkan dapat terus mengawal apakah kinerja rektor sesuai visi dan misinya.

Tak hanya menuntut perbaikan tetapi lebih dari itu, mahasiswa mampu memberikan solusi serta berperan aktif dalam mendukung perbaikan UB melalui program-program yang akan dicanangkan nantinya. Pada akhirnya kita berharap profesionalitas dan transparansi menjadi beberapa agenda penting untuk rektor terpilih berikutnya, bukan hanya menjadi imajinasi semata.

*Mahasiswi Akuntansi 2012